

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan suatu penelitian. Di mana dalam objek penelitian tersebut terdapat masalah-masalah yang akan dijadikan penelitian agar dapat mencari pemecahan permasalahannya. Menurut Sugiyono (2012), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).

Objek penelitian dalam Proposal Skripsi ini adalah mengenai Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih. Sedangkan subjek penelitiannya adalah Perusahaan *Food and Beverage* Emiten Bursa Efek Indonesia. Adapun sumber data yang diperlukan adalah Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan *Food and Beverage* Emiten Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan metode penelitian yang digunakannya adalah pendekatan survei.

Menurut Priadana & Sunarsi (2021:26) penelitian deskriptif adalah metode yang menggambarkan suatu hasil penelitian dengan tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Sedangkan untuk metode kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang nantinya dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. Hasil uji dari penelitian ini menyajikan signifikansi hubungan antar variabel yang dicari sehingga arah hubungan yang diperoleh tergantung pada hipotesis dan hasil uji statistik, bukan dari logika ilmiahnya.

### **3.2.2 Operasionalisasi Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu pengaruh modal kerja dan biaya produksi terhadap laba bersih, maka terdapat dua variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel-variabel tersebut adalah:

#### **1. Independen Variabel (X)**

Independen variabel merupakan variabel bebas. Hal itu berarti variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, yang berfungsi sebagai variabel-variabel bebas yaitu modal kerja dan biaya produksi pada Perusahaan *Food and Beverage* Emiten Bursa Efek Indonesia.

#### **2. Dependen Variabel (Y)**

Dependen Variabel merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi dependen variabel adalah

laba bersih pada Perusahaan *Food and Beverage* Emiten Bursa Efek Indonesia.

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Penelitian**

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1.	Modal Kerja ( $X_1$ )	Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar (Harahap, 2001:288)	Modal kerja = Aset Lancar – Liabilitas Jangka Pendek	Rupiah	Rasio
2.	Biaya Produksi ( $X_2$ )	Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya <i>overhead</i> pabrik. (Bustami & Nurlela, 2013:12)	Biaya Produksi = BBB + BTKL + BOP	Rupiah	Rasio
3.	Laba Bersih (Y)	Laba bersih ( <i>net profit</i> ) merupakan laba yang telah dikurangi dengan biaya-biaya atau beban perusahaan termasuk pajak dalam suatu periode (Kasmir, 2012:303)	Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak - Beban Pajak	Rupiah	Rasio

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat oranglain atau lewat dokumen.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan dari Perusahaan *Food and Beverage* Emiten Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022 yang didapatkan langsung dari website

Bursa Efek Indonesia dan website Perusahaan-Perusahaan *Food and Beverage* Emiten yang isinya memuat informasi mengenai masalah yang diteliti tersebut.

### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan dari Perusahaan *Food and Beverage* Emiten Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2022. Adapun Perusahaan *Food and Beverage* Emiten Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022 adalah:

**Tabel 3.2 Populasi Sasaran**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Juni 1994
2	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	11 Juni 1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10 Juli 2012
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	14 Mei 2004
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08 Mei 1995
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	19 Desember 2017
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09 Juli 1996
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05 Mei 2017
9	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	06 Desember 2021
10	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	20 Maret 2019
11	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.	10 Agustus 2022
12	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27 Februari 1984
13	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	22 Januari 2020
14	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	14 September 2020
15	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	08 Januari 2019
16	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	10 Oktober 2018
17	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Juni 2017
18	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.	25 April 2022
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	07 Oktober 2010
20	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	14 Oktober 2002
21	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	12 Februari 2020
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994

23	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	09 Desember 2021
24	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	25 November 2019
25	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	08 Juli 2014
26	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	15 Desember 1981
27	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Juli 1990
28	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	13 Desember 2021
29	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.	18 September 2018
30	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	29 Desember 2017
31	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	18 Desember 2020
32	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	18 Oktober 1994
33	PSGO	Palma Serasih Tbk.	25 November 2019
34	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Juni 2010
35	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	28 September 2012
36	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08 September 1993
37	STTP	Siantar Top Tbk.	16 Desember 1996
38	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	06 Desember 2021
39	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Februari 2000
40	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.	08 Juli 2022
41	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	02 Juli 1990
42	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	06 Desember 2021
43	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	02 Februari 2021

Sumber: [www.eddyelly.com](http://www.eddyelly.com) dan [www.idx.com](http://www.idx.com)

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik *sampling* berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan peneliti dan tidak acak. Adapun yang menjadi kriteria dalam menentukan pengambilan sampel ini adalah:

1. Perusahaan *Food and Beverage* Emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

2. Perusahaan *Food and Beverage* Emiten Bursa Efek Indonesia yang memiliki modal kerja positif dan *profitable* periode tahun 2017-2022.
3. Perusahaan *Food and Beverage* Emiten Bursa Efek Indonesia yang memiliki data biaya produksi periode tahun 2017-2022.

**Tabel 3.3 Purposive Sampling**

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022.	43
<b>Dikurangi:</b>	
Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Emiten yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.	19
Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Emiten Bursa Efek Indonesia yang memiliki modal kerja negatif dan tidak <i>profitable</i> periode tahun 2017-2022.	8
Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Emiten Bursa Efek Indonesia yang tidak memiliki data biaya produksi periode tahun 2017-2022.	5
<b>Jumlah sampel penelitian</b>	<b>11</b>
Tahun penelitian	6
<b>Jumlah data yang di observasi</b>	<b>66</b>

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh 11 (sebelas) sampel perusahaan. Berikut nama-nama Perusahaan *Food and Beverage* Emiten yang memenuhi kriteria tersebut adalah:

**Tabel 3.4 Sampel Penelitian**

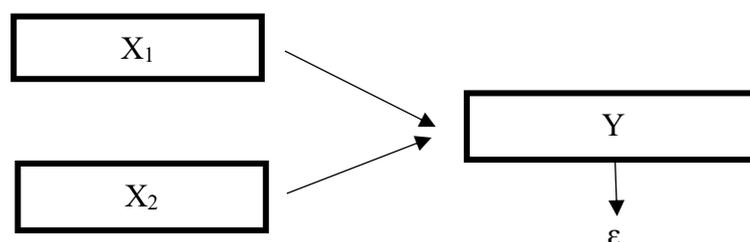
No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Juni 1994
2.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08 Mei 1995
3.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	19 Desember 2017
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09 Juli 1996
5.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	27 Februari 1984
6.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Juni 2017
7.	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Juli 1990
8.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Juni 2010
9.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	28 September 2012
10.	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08 September 1993

---

Sumber: www.britama.com (diolah)

### 3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis serta teknik analisis yang akan digunakan. Adapun model penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Model Penelitian**

Di mana:

$X_1$  = Variabel independen, yaitu modal kerja

$X_2$  = Variabel independen, yaitu biaya produksi

$Y$  = Variabel dependen, yaitu laba bersih

$\varepsilon$  = Faktor lain yang tidak diteliti

### 3.2.5 Teknis Analisis Data

#### 3.2.5.1 Regresi Data Panel

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data panel (*pooled data*), yaitu gabungan dari data runtut waktu (*times series*) dan data

silang (*cross section*). Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan satu waktu terhadap banyak individu (Basuki & Prawoto, 2015:251). Adapun persamaan model regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y	=	Variabel dependen
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_{(1,2)}$	=	Koefisien regresi masing-masing variabel independent
$X_1$	=	Variabel independen 1
$X_2$	=	Variabel independen 2
e	=	<i>Error term</i>
i	=	Perusahaan
t	=	Waktu

### 3.2.5.2 Teknis Estimasi Model Regresi Data Panel

Teknik estimasi model regresi data panel ada tiga, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Berikut penjelasan mengenai ketiga teknik estimasi model regresi data panel tersebut adalah:

#### 1. *Common Effect Model*

*Common Effect Model* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time*

*series* dan data *cross section*. Model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Adapun model data panel ini adalah:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y	=	Variabel dependen
$\alpha$	=	Konstanta
X	=	Variabel independent
i	=	Perusahaan
t	=	Waktu
$\varepsilon$	=	<i>Error term</i>

## 2. *Fixed Effect Model*

*Fixed Effect Model* mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model ini yaitu dengan menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun *slope* nya sama antar perusahaan. Model estimasi ini disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LDSV)*. Adapun model data panel nya, yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + X'_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y	=	Variabel dependen
$\alpha$	=	Konstanta
X	=	Variabel independent
i	=	Perusahaan
t	=	Waktu
$\varepsilon$	=	<i>Error term</i>

### 3. *Random Effect Model*

*Random Effect Model* mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini, perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Adapun keuntungan model ini, yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*. Dengan model data panel nya, yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + w_{it}$$

Keterangan:

Y	=	Variabel dependen
$\alpha$	=	Konstanta
X	=	Variabel independent
i	=	Perusahaan
t	=	Waktu
w	=	<i>Error term</i>

### 3.2.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2015:252) untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, ada beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yaitu:

#### 1. Uji Chow

*Chow test* yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Chow adalah:

$H_0$  : model *common effect* lebih baik dibandingkan model *fixed effect*.

$H_1$  : model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *common effect*.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Terima  $H_0$  bila  $\rho\text{-value} > \alpha$  (0,05)

Tolak  $H_0$  (terima  $H_1$ ) bila  $\rho\text{-value} < \alpha$  (0,05)

#### 2. Uji Hausman

*Hausman test* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan.

Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Hausman adalah:

$H_0$  : model *random effect* lebih baik dibandingkan model *fixed effect*.

$H_1$  : model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *random effect*.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Terima  $H_0$  bila  $\rho\text{-value} > \alpha$  (0,05)

Tolak  $H_0$  (terima  $H_1$ ) bila  $\rho\text{-value} < \alpha$  (0,05)

#### 3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) digunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Hipotesis yang dibentuk dalam Uji *Langrange Multiplier* adalah:

$H_0$  : model *common effect* lebih baik dibandingkan model *random effect*.

$H_1$  : model *random effect* lebih baik dibandingkan model *common effect*.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Terima  $H_0$  bila  $\rho\text{-value} > \alpha$  (0,05)

Tolak  $H_0$  (terima  $H_1$ ) bila  $\rho\text{-value} < \alpha$  (0,05)

#### 3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder di mana untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis diperlukan pengujian atas beberapa persyaratan dalam asumsi klasik yang mendasari model regresi. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk diuji atau tidak. Jika model regresi yang dipilih sebelumnya adalah *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM), maka pada umumnya akan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) yang meliputi Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas. Namun jika model regresi yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM), maka akan menggunakan pendekatan *Generalized Least Squared* (GLS) yang meliputi Uji Normalitas

dan Uji Multikolinearitas. Berikut merupakan penjelasan mengenai Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas tersebut adalah:

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan nilai *Jarque-Bera* (JB) dengan dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1.) Jika nilai *Probability*  $> 0,05$  maka distribusi adalah normal.
- 2.) Jika nilai *Probability*  $< 0,05$  maka distribusi adalah tidak normal.

### **2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *output* pada matrik korelasi antar variabel independen. Jika nilai yang dihasilkan  $< 0,90$  maka dapat dikatakan bahwa tidak adanya multikolinearitas, begitupun sebaliknya jika terdapat nilai  $> 0,90$  maka terjadi multikolinearitas, sehingga diharuskan untuk menghapus salah satu dari variabel yang memiliki nilai diatas ambang yang telah ditentukan yaitu 0,90 (Ghozali & Ratmono, 2013:83).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi hal tersebut, maka dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu meregresikan nilai mutlaknya dengan mengambil kesimpulan:

- 1.) Jika nilai *Probability*  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- 2.) Jika nilai *Probability*  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

#### 3.2.5.5 Uji Signifikasi

##### 3.2.5.5.1 Uji T (Parsial)

Uji T memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independent (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Pengujian dilakukan terhadap koefisien regresi populasi, apakah sama dengan nol, yang berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, atau tidak sama dengan nol, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Menurut Basuki & Prawoto (2015:75), pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel bebas dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0,05$ ).

Uji T ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mencari  $t_{tabel}$  maka derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) untuk korelasi *product moment* yaitu  $df = n - k$ , dengan n adalah jumlah sampel penelitian dan k merupakan jumlah seluruh variabel penelitian (variabel independen dan variabel dependen).

#### **3.2.5.5.2 Uji F (Simultan)**

Menurut Basuki & Prawoto (2015:75), Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  atau dengan membandingkan nilai signifikansi dalam tabel ANOVA dengan taraf signifikansi 5%. Untuk mencari  $F_{tabel}$ , maka derajat kebebasan korelasi berganda, yaitu df untuk pembilang atau  $df(N_1) = k - 1$ , dan df untuk penyebut atau  $df(N_2) = n - k$ , dengan n adalah jumlah sampel penelitian dan k merupakan jumlah seluruh variabel penelitian (variabel independen dan variabel dependen).

#### **3.2.5.5.3 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Apabila nilai yang dihasilkan mendekati nol, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan apabila nilainya mendekati satu artinya variabel-variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan sangat baik.

Koefisien determinasi bisa dilihat besarnya pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial. Koefisien determinasi secara simultan dapat dilihat daripada  $R^2$ . Menurut Sugiyono (2012:250), rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi

### 3.2.5.6 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

##### a. Secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$  Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Laba Bersih Perusahaan

$H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$  Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap Laba Bersih Perusahaan

$H_{02} : \beta_{YX_2} = 0$  Biaya Produksi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Laba Bersih Perusahaan

$H_{a2} : \beta_{YX_2} > 0$  Biaya Produksi secara parsial berpengaruh positif terhadap Laba Bersih Perusahaan

b. Secara Simultan

$H_{03} : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} = 0$  Modal Kerja dan Biaya Produksi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan

$H_{a3} : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} \neq 0$  Modal Kerja dan Biaya Produksi secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan

## 2. Penetapan Tingkat Keyakinan (*Confident Level*)

Pada penelitian ini tingkat keyakinan ditentukan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha ( $\alpha$ ) sebesar 5% penentuan alpha merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial yang dapat dipergunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

### 3. Penetapan Signifikansi

#### a. Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $t < (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi  $t \geq (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

#### b. Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $F < (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $F \geq (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 4. Kaidah Keputusan

Hasil  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Secara Parsial

Jika  $t < (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Jika  $t \geq (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

b. Secara Simultan

Jika  $F < (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Jika  $F \geq (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

#### 5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan diatas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak. Untuk perhitungan alat analisis menggunakan *Eviews* agar hasilnya dapat lebih akurat.